

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang penulis temukan yang berkaitan dengan topik. Terdapat rumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan masalah.

### **I.1    Latar Belakang**

Pandemi *COVID-19* melanda dunia termasuk negara Indonesia. Pandemi tersebut membuat mobilitas seseorang menjadi terbatas. Sehingga pandemi menyebabkan orang banyak beraktivitas di dalam rumah dan tidak sedikit yang mulai terpincut memiliki tanaman hias.

Hal tersebut dibuktikan dari sebuah data yang menunjukkan kenaikan omset dari penjual tanaman meningkat di angka 50-70%, selain itu adapula yang memiliki kenaikan hingga 300% (Setyawan, 2022). Sehingga secara tidak langsung, karena penjualan meningkat maka hal ini mengindikasikan bahwa adanya permintaan serta minat masyarakat yang cukup tinggi akan tanaman hias.

Tidak hanya tanaman hias, akan tetapi tren ini juga dibarengi dengan peningkatan alat atau hal pendukung dari tanaman hias seperti pot bunga, rak bunga, media tanam, pengilap daun, pupuk, dan hal pendukung lainnya.

Tanaman hias yang dimiliki oleh seseorang tentu perlu dirawat dan merawat tanaman memiliki banyak tantangan. Beberapa tantangan diantaranya perlu menyiram air secara rutin, memberi kadar pupuk yang tepat, hingga memeliharanya pada kadar paparan sinar matahari yang tepat.

Tantangan tersebut yang membuat tidak semua orang bisa merawat tanaman. Masalah yang timbul apabila orang yang tidak bisa merawat tanaman tetapi tetap memilikinya adalah tanaman layu atau bahkan mati.

Maka dari itu diperlukan suatu platform yang mampu mengakomodasi kebutuhan orang yang tidak bisa merawat tanaman untuk mendapatkan bantuan perawatan tanaman oleh orang yang lebih ahli.

Di sisi lain, permasalahan lainnya timbul ketika permintaan di pasar akan tanaman yang mengalami kenaikan adalah harganya yang meroket. Hal tersebut

yang membuat akhirnya beberapa orang kesulitan mengakses tanaman dengan harga yang lebih terjangkau. Ketika orang dengan taraf ekonomi yang sensitif akan harga mengalami kesulitan untuk mendapatkan tanaman, maka mereka tidak dapat mengisi ruang atau halaman rumahnya dengan tanaman.

Maka dari itu diperlukan sebuah platform yang dapat memberikan akses kepada orang yang membutuhkan tanaman dengan harga yang lebih terjangkau melalui konsep sewa-menyewa.

Tidak hanya lebih terjangkau karena konsep sewa-menyewa saja, akan tetapi pengguna juga memiliki kemudahan karena dapat dilakukan secara online dan mempunyai control karena pengguna dapat bebas memilih tanaman yang akan mengisi ruang atau halamannya tersebut.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang *user interface/user experience* (UI/UX) pada platform Setanam untuk melakukan pemesanan perawatan tanaman dengan metode *User Center Design*?
2. Bagaimana melakukan usability testing terhadap perancangan purwarupa platform Setanam pada kebutuhan pengguna secara kuantitatif?
3. Bagaimana cara implementasi *front-end* platform Setanam berdasarkan hasil rancangan purwarupa?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan usulan *user interface/user experience* (UI/UX) pada platform Setanam berdasarkan metode *User Centered Design*.
2. Mengetahui tingkat *usability* terhadap perancangan purwarupa platform Setanam terhadap kebutuhan pengguna secara kuantitatif.

3. Mengimplementasikan *front-end* dari hasil perancangan purwarupa Setanam.

#### **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian yang disusun oleh penulis bertujuan untuk mempersempit penelitian agar sesuai dengan permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Purwarupa dikembangkan berbasis *website* dari segi *UI/UX (User Interface/User Experience)* dan *front end* secara statis.
2. Purwarupa hanya bisa diakses melalui *local host*.
3. Purwarupa hanya untuk fitur sewa-menyewa dan perawatan tanaman dari sisi konsumen.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat disampaikan oleh penulis, dibagi menjadi 2 yaitu secara akademis dan praktis. Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai platform peminjaman tanaman hias.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan peminjaman maupun pembelian tanaman hias, serta meningkatkan jumlah peminat tanaman hias.
3. Secara bisnis, penelitian ini dapat membuka opsi untuk jalur monetisasi yang baru bagi perusahaan sehingga bisa menambah nilai dari sebuah bisnis.

Secara keilmuan sistem informasi, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat pengalaman pengguna yang semakin baik dalam menggunakan sebuah sistem.